

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	v
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTO.....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Penelitian.....	7
E. Manfaat Teoritis.....	8
F. Kerangka Teori.....	9
G. Langkah-Langkah Penelitian .....	13

### **BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG PEMERIAN HADIAH UNTUK PEJABAT NEGARA**

A. Pengertian Hadiah .....	16
B. SyaratSeorang Pejabat/Pegawai Boleh Menerima Hadiah .....	19
C. Macam-Macam Pemberian ( <i>Athiyyah</i> ) Dalam Islam.....	21
D. Kualifikasi Tindak Pidana Korupsi Dalam Fiqih Jinayah.....	27
E. Kualifikasi Tindak Pidana Korupsi Dalam Hukum Positif.....	48
F. Unsur-Unsur Hadiah / Korupsi Menurut Hukum Postif Dan Hukum Islam.....	54

### **BAB III KRITERIA HADIAH UNTUK PEJABAT NEGARA MENURUT TAJUDDIN AS-SUBKI DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2001 TENTANG PEMERINTAHAN TINDAK PIDANA KORUPSI**

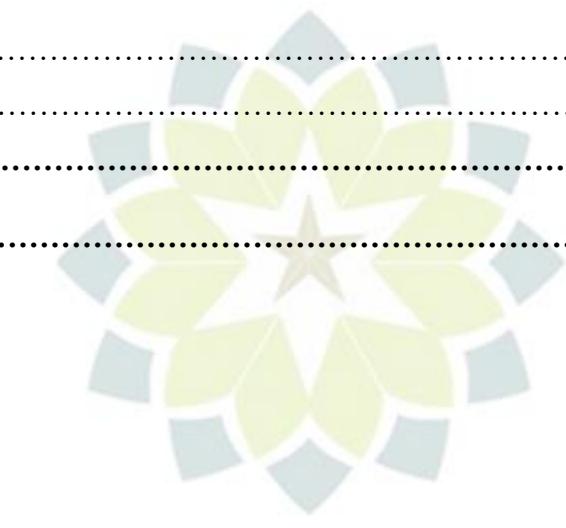
A. Biografi Tajuddin As-Subki .....	57
B. Kriteria Hadiah Menurut TajuddinAs-Subki .....	61
C. Landasan Hukum Yang Digunakan TajuddinAs-Subki.....	64
D. Kriteria Hadiah Untuk Pejabat Negara Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan TindakPidana Korupsi.....	68
E. Proses Penyelesaian Penjatuhan Sanksi Tindak Pidana Korupsi .....	74
F. Relevansi Pemberian Hadah Untuk Pejabat Negara Menurut Tajuddin As-Subki dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun2001 .....	81

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran .....	87

#### **DAFTAR PUSTAKA.....89**

#### **LAMPIRAN .....96**



**uin**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG